

BABI

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Program peningkatan peran wanita semakin mendapat perhatian pemerintah. Di dalam program pembangunan misalnya pemerintah Indonesia telah menetapkan wanita sebagai salah satu target group, artinya wanita merupakan kelompok yang perlu mendapat perhatian khusus dalam program-program pembangunan.

Di Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, kaum wanita telah ditegaskan bahwa kedudukan dan haknya sama dengan kaum pria, baik sebagai penduduk maupun sebagai warga negara RI. Persamaan hak tersebut telah dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, yakni dalam : Pasal 27 (1) Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintah itu dengan tidak ada kecualiannya. (2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Pasal 29 (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Pasal 30 (1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Pasal-pasal tersebut di atas, semuanya tidak mengadakan perbedaan antara pria dengan perempuan. Kaum perempuan mempunyai hak pilih aktif dan pasif untuk pemilihan lembaga-lembaga. Kaum perempuan mendapat kesempatan yang sama dalam mendapatkan pekerjaan di mana saja sesuai dengan kemampuannya seperti halnya dengan kaum pria. Demikian pula dalam bidang politik, kesehatan, pendidikan, hukum dan hak untuk bertindak dalam hukum (legal capacity) serta dalam bidang ekonomi.

Selanjutnya apabila dilihat dalam kenyataannya atau prakteknya dewasa ini bahwa kaum perempuan mempunyai fungsi ganda, yakni :

1. Wanita sebagai ibu dan pendidik;
2. Wanita sebagai kekasih dan teman lelaki;
3. Wanita sebagai wanita karir (sebagai pencari nafkah, membantu mencari nafkah pada keluarganya);
4. Wanita sebagai makhluk Tuhan;
5. Wanita sebagai anggota masyarakat.(Victor Situmorang, 1988:12).

Ibu yang diharapkan atau dikehendaki dalam keluarga, adalah ibu yang dapat memelihara keluarganya, yang datang dari budi pekerti yang baik, tempaan pendidikan dan tingkat kecerdasannya.